

Intisari

ANALISIS ALOKASI AIR IRIGASI UNTUK DAERAH IRIGASI SETUPATOK DARI WADUK SETUPATOK, KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT

Oleh : Nova Lesmana¹⁾; Ir. Wisnu Wardana, MS.²⁾

Penelitian ini dilakukan di Daerah Irigasi (DI) Setupatok, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat; tujuannya adalah mengevaluasi alokasi air irigasi untuk DI. Setupatok dari Waduk Setupatok. Evaluasi didasarkan pada Rencana Tata Tanam (RTT) dan Neraca Air yang tersusun.

Penyusunan RTT dimulai dari penentuan rencana pola tanam, menghitung kebutuhan air tanaman, dan menentukan ketersediaan air bagi tanaman. Air tersedia berasal dari curah hujan efektif, air irigasi dari waduk dan suplesi air irigasi dari bendung. Air waduk merupakan penyedia air irigasi utama bagi DI Setupatok untuk mencukupi kebutuhan air tanaman. Kemudian, neraca air dibentuk dari data kebutuhan air tanaman dan ketersediaan air yang dirupakan dalam bentuk grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa air irigasi dari waduk Setupatok mampu mencukupi kebutuhan air irigasi, walaupun tetap ada periode-periode defisit air. Banyaknya jaringan irigasi yang rusak menyebabkan rendahnya alokasi air irigasi yang dapat diberikan.

Kata kunci : rencana tata tanam, neraca air, alokasi air irigasi.

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

²⁾ Pengajar di Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

ABSTRACT

ANALYSIS OF IRRIGATION WATER ALLOCATION FOR THE SETUPATOK IRRIGATION SCHEME FROM THE SETUPATOK RESERVOIR, CIREBON REGENCY, WEST JAVA

By : Nova Lesmana¹⁾; Ir. Wisnu Wardana, MS.²⁾

This research was done in the Setupatok irrigation scheme, Cirebon regency, West Java; its aim to evaluated the allocation of irrigation water for the Setupatok irrigation scheme from the Setupatok reservoir. The evaluation was based on the planting-system plan and water balance that structured.

The compiling of planting-system plan was started from determination plan the planting pattern, calculate the amount of crop water requirement, and determine the availability of water for crop. The availability of water came from effective rainfall, irrigation water from reservoir and irrigation water supply from dam. Irrigation water from the Setupatok reservoir represent the main provider for Setupatok irrigation scheme to fulfill the crop water requirement. Later then, water balance formed by the data of crop water requirement and water availability which aspect in the form of graph.

The result of this research showed that the irrigation water from Setupatok reservoir was able to fulfill the irrigation water requirement, immanent although deficit periods of irrigation water. The number of damaged irrigation network cause to lower the allocation of irrigation water which can be given.

Key words : planting-system plan, water balance, irrigation water allocation

¹⁾ Student of Agricultural Engineering Faculty at Gadjah Mada University

²⁾ Teacher of Agricultural Engineering Faculty at Gadjah Mada University